

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja Reksa dana saham menggunakan metode *Sharpe*, *Treynor*, *Jensen* dan *Information Ratio* serta mengetahui konsistensi 10 kinerja Reksa dana saham terbaik pada tahun 2012, 2013 dan 2014 berdasarkan 30 Reksa dana saham dengan dana kelolaan terbesar pada akhir Desember tahun 2012, 2013 dan 2014. Data yang diperoleh kemudian diolah dan dianalisis secara deskriptif kuantitatif. Hasil analisis menunjukkan:

1. Untuk metode Sharpe pada tahun 2012, reksa dana saham yang memiliki kinerja terbaik adalah reksa dana MNC Dana. Pada tahun 2013, menunjukkan kinerja terbaik yaitu Sam Indonesian Equity Fund yang. Nilai kinerja tertinggi pada tahun 2014 ini ditempati oleh Ashmore Dana Progressif Nusantara.

Untuk metode Treynor, reksa dana saham yang memiliki kinerja paling tinggi tahun 2012 diraih oleh Reksa dana MNC Dana Ekuitas. Untuk Reksa dana saham yang memiliki kinerja paling tinggi tahun 2013 diraih oleh reksa dana Sam Indonesian Equity Fund. Untuk tahun 2014, reksa dana saham yang memiliki kinerja paling tinggi diraih oleh reksa dana Ashmore Dana Progressif Nusantara.

Untuk metode Jensen, reksa dana saham yang memiliki kinerja paling tinggi tahun 2012 diduduki oleh MNC Dana Ekuitas. Untuk reksa dana saham yang memiliki kinerja paling tinggi pada tahun 2013 diraih

oleh *Reksa Sam Indonesian Equity Fund*. Reksa dana saham yang memiliki kinerja tertinggi pada tahun 2014 diraih oleh Reksa dana Ashmore Dana Progressif Nusantara.

Untuk metode *Information Ratio*, reksa dana saham yang memiliki kinerja paling tinggi tahun 2012 diraih oleh Reksa dana MNC Dana Ekuitas. Sedangkan reksa dana saham yang memiliki kinerja tertinggi pada tahun 2013 diraih oleh reksa dana Sam Indonesian Equity Fund dari. Untuk reksa dana saham yang memiliki kinerja tertinggi pada tahun 2014 diduduki oleh Reksa dana Ashmore Dana Progressif Nusantara. Setiap reksa dana yang menduduki peringkat terbaik memiliki kinerja positif yang menunjukkan bahwa reksa dana tersebut layak dijadikan pilihan investasi.

2. Dalam penilaian konsistensi, untuk ke empat metode yaitu metode Sharpe, Treynor, Jensen dan *Information Ratio* yang digunakan pada tahun 2012, 2013 dan 2014 menunjukkan bahwa tidak ada satupun perusahaan yang konsisten dikarenakan reksa dana saham yang sangat fluktuatif.

## **5.2. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini telah dilakukan sebaik-baiknya dan penuh dengan ketelitian, namun perlu diketahui bahwa penelitian ini juga memiliki keterbatasan. Keterbatasan yang dapat diperhatikan oleh pembaca yaitu:

1. Penelitian ini hanya meneliti sebanyak 30 sampel reksa dana setiap tahunnya sejak 2012 hingga 2014 yang didasarkan pada besarnya dana kelolaan, sehingga belum tentu kinerja sampel adalah kinerja terbaik

diantara populasi serta.

2. Reksa Dana saham yang diteliti tidak seluruhnya berawal sejak bulan Januari pada masing-masing periode.
3. Reksa dana saham yang diteliti pada tahun 2012, 2013 dan 2014 tidak selalu reksa dana saham yang sama.

### 5.3. Saran

Berdasarkan simpulan yang telah dipaparkan sebelumnya maka disampaikan beberapa saran sebagai berikut:

Bagi Investor, para investor sebaiknya memilih Reksa dana saham yang memiliki kinerja terbaik yaitu reksa dana saham yang memiliki kinerja positif dan paling tidak berada pada 10 besar Reksa dana dengan kinerja terbaik agar dapat memberikan return yang sesuai dengan harapan.

Untuk peneliti selanjutnya, sebaiknya menggunakan data terbaru bila ingin melakukan penelitian seperti ini agar dapat mengetahui kinerja Reksa dana saham yang lebih *up to date* serta dapat menggunakan metode penelitian lainnya.